

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan retrospektif untuk mengkaji demografi pasien dislipidemia, pola penggunaan obat antidislipidemia, potensi interaksi obat dan hubungan polifarmasi dengan potensi interaksi obat pada pasien dislipidemia. Data yang digunakan dalam penelitian didapatkan dari penelusuran rekam medis pasien dislipidemia pada periode 2023-2024 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada bulan April-Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu pasien yang terdiagnosa dislipidemia dan menjalani rawat inap di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta mulai bulan Januari 2023-Desember 2024.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel dari populasi pasien dislipidemia yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada bulan Januari 2023-Desember 2024 yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Pasien dislipidemia dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- 2) Pasien dislipidemia yang mendapat resep polifarmasi (≥ 2 obat)

b. Kriteria eksklusi:

Pasien dislipidemia dengan data rekam medis yang tidak lengkap

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Jumlah sampel ditentukan dengan perhitungan berdasarkan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{370}{1 + 370 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{370}{1 + 3,7}$$

$$n = \frac{370}{4,7}$$

$$n = 78,7 \rightarrow 79 \text{ pasien}$$

Keterangan:

n = minimal sampel

N = total populasi

e = taraf kesalahan (10% atau 0,1)

Jadi jumlah minimum sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 79.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: polifarmasi yang terbagi menjadi 2-4 obat dan ≥ 5 obat.
2. Variabel terikat: potensi interaksi obat yang terbagi menjadi ada dan tidak ada.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala ukur
1	Usia (Tahun)	Periode waktu kehidupan pasien berdasarkan tahun lahir sampai dilakukannya pengobatan	Rekam medis	1. <55 2. ≥ 55 (Amal <i>et al.</i> , 2024), (Ningsih <i>et al.</i> , 2022), (Ngamelubun & Tjandra, 2021)	Nominal
2	Jenis kelamin	Perbedaan fungsi biologis, sifat, maupun karakteristik <i>gender</i>	Rekam medis	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala ukur
3	Penyakit penyerta	Penyakit yang diderita pasien selain dislipidemia	Rekam medis	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
4	Regimen obat	Jenis terapi antidislipidemia yang digunakan pasien dalam pengobatan	Rekam medis	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal
5	Jenis obat	Jenis obat antidislipidemia yang digunakan pasien	Rekam medis	1. Simvastatin 2. Atorvastatin 3. Rosuvastatin 4. Fenofibrat (Perkeni, 2021)	Nominal
6	Polifarmasi	Total jenis obat yang diterima pasien, baik obat dislipidemia dan non-antidislipidemia	Rekam medis	1. 2-4 obat 2. ≥ 5 obat	Nominal
7	Potensi interaksi obat	Kemungkinan terjadinya interaksi obat baik sesama antidislipidemia maupun dengan non-antidislipidemia	<i>drugs.com</i>	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
8	Mekanisme interaksi obat	Proses terjadinya interaksi obat baik sesama antidislipidemia maupun dengan non-antidislipidemia	<i>drugs.com</i>	1. Farmakokinetik 2. Farmakodinamik	Nominal
9	Tingkat keparahan	Penilaian keseriusan efek yang ditimbulkan dari interaksi obat baik sesama antidislipidemia maupun dengan non-antidislipidemia	<i>drugs.com</i>	1. <i>Minor</i> 2. <i>Moderate</i> 3. <i>Major</i>	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

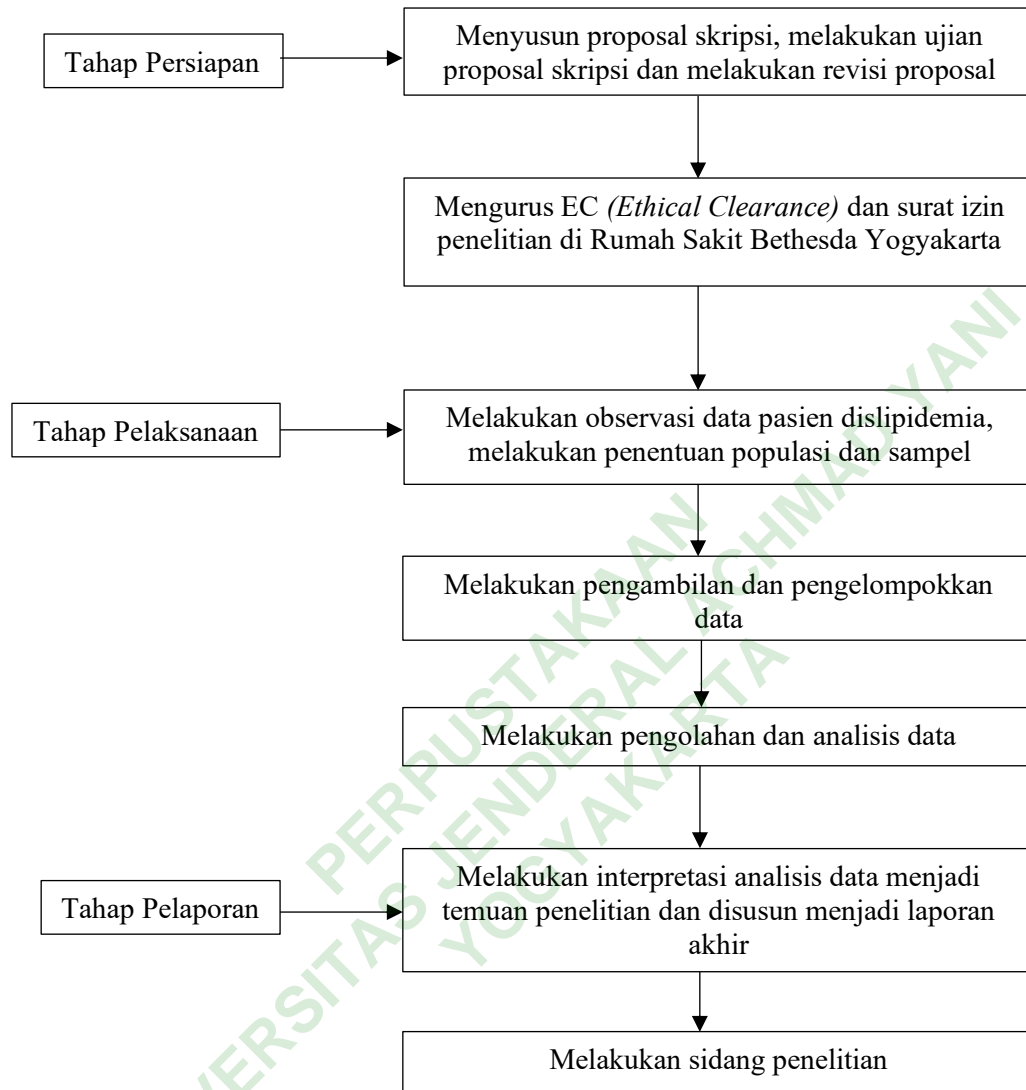
Beberapa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokumen rekam medis pasien yang berisi catatan terkait pasien dislipidemia yang menjalani pengobatan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- b. *Drugs.com (Drug Interaction Checker)* adalah *website* atau aplikasi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi kejadian interaksi obat dengan merujuk pada mekanisme interaksi dan tingkat keparahan.
- c. Lembar pengumpul data yang terdiri dari data demografi pasien, pola penggunaan obat, dan evaluasi interaksi obat.

2. Metode pengumpulan data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan observasi catatan medis pasien dislipidemia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Januari 2023 sampai Desember 2024. Data yang didapatkan akan dimasukkan ke dalam lembar pengumpulan data yang sesuai seperti lembar demografi pasien, pola penggunaan obat, dan evaluasi interaksi obat.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data penelitian menggunakan *Microsoft Excel* dan program statistika terkomputerisasi. Adapun proses pengolahan data meliputi beberapa tahap berikut:

a. *Editing*

Proses mengeluarkan data yang tidak memenuhi kriteria agar dapat diolah dengan baik serta mempermudah proses analisis. dan pemeriksaan ulang kelengkapan data Contoh: suplemen *potassium aspartate* tidak diikuti sertakan dalam pengecekan interaksi dalam *drugs.com*.

b. *Coding*

Pemberian kode terhadap data pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti. Contoh: perempuan terkode dalam SPSS 1 sedangkan laki-laki 2.

c. *Entry Data*

Memasukkan data berdasarkan variabel yang diteliti ke dalam komputer. Contoh: variabel univariat misalnya usia, jenis kelamin, dan penyakit penyerta.

d. *Cleaning*

Data yang sudah di-*input* diperiksa kembali untuk memastikan data sudah sesuai dan tidak terdapat kesalahan sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan data dari variabel penelitian. Data dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai demografi (usia, jenis kelamin dan penyakit penyerta), karakteristik pengobatan (regimen obat dan jenis obat), polifarmasi (2-4 obat dan ≥ 5 obat), interaksi obat (ada atau tidak ada interaksi), mekanisme interaksi obat (farmakokinetik, farmakodinamik dan, *unknown*), dan tingkat keparahan interaksi obat (*minor, moderate, major*). Hasil yang diperoleh akan dijabarkan dalam bentuk persentase (%).

Pengecekan potensi interaksi obat dengan menggunakan instrumen *drugs.com* dilakukan dengan cara:

- 1) Membuka aplikasi *drugs.com* atau dengan mengakses melalui *website* <https://www.drugs.com/>

2) Dipilih menu *interaction checker* dan masukan nama obat yang akan dicek, contoh: simvastatin vs warfarin. Tingkat keparahan terdiri atas *minor*, *moderate*, dan *major* serta mekanisme terdiri dari farmakokinetik, farmakodinamik dan *unknown* akan muncul secara otomatis.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah polifarmasi sedangkan variabel terikatnya adalah potensi interaksi obat. Peneliti menggunakan uji *Chi-square* untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut. Hasil analisis digunakan untuk menolak dan menerima hipotesis, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antar variabel sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antar variabel.

PERPUSITAN CHANDRA
UNIVERSITAS JENDERAL
YOGYAKARTA